BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pasar modal di Indonesia berkembang sangat pesat. Pasar modal ini telah menjadi perhatian banyak pihak khususnya masyarakat bisnis. Hal ini ditandai dengan semakin tingginya volume perdagangan saham, yang disebabkan oleh pasar modal sebagai media yang sangat efektif dalam menyalurkan dan menginvestasikan dana lebih yang dimiliki kepada pihak yang membutuhkan dana yang produktif dan dapat menguntungkan investor.

Dunia ekonomi dalam Islam adalah dunia bisnis atau investasi. Hal ini bisa dicermati mulai dari tanda-tanda eksplisit untuk melakukan investasi (ajakan bisnis dalam Alquran dan Sunnah). Sehingga tanda-tanda implisit untuk menciptakan sistem yang mendukung iklim investasi (adanya sistem zakat sebagai alat disinsentif atas penumpukan harta, larangan riba untuk mendorong optimalisasi investasi, serta larangan maysir atau judi dan spekulasi untuk mendorong produktivitas atas setiap investasi).

Dalam Islam, kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), sehingga berinvestasi dikatakan mubah (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram). Kegiatan berinvestasi dalam Islam menurut Dadan Muttaqien dalam Ahmad Dahlan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan

pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya, dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim.[1] Hal tersebut dijelaskan di dalam Alquran Q.S *Al- Ḥasyr*/59: 18 sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."[2]

Dari ayat di atas, penafsiran dari "hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)" yaitu melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal sholeh sejak dini untuk bekal di akhirat kelak. Tidak terbatas oleh perihal tersebut, investasi membawa kemakmuran dan kesejahteraan bagi pelakunya terutama untuk keturunannya yang mana sepeninggalnya untuk ahli waris keturunannya tidak ditinggalkan dalam keadaan miskin melainkan dalam keadaan lebih baik (kaya) sebagaimana dijelaskan dalam Q.S *An-Nisā*/4: 9 sebagai berikut:

---

[1]Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1 (2017): hlm. 67.

[2]Muḥammad 'Alī Aṣ-Ṣābūnī, *Syafwatut Tafasir, Tafsir-Tafsir Pilihan*, Jilid 5, terj. Yasin, ed. Muslich Taman & Ahmad Tirmidli, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011) hlm. 294.

وَلۡيَخۡشَ ٱلَّذِينَ لَوۡ تَرَكُواْ مِنۡ خَلۡفِهِمۡ ذُرِّيَّةٗ ضِعَٰفًا خَافُواْ عَلَيۡهِمۡ فَلۡيَتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡيَقُولُواْ قَوۡلٗا سَدِيدًا ٩

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar."[3]

Dari ayat di atas, dijelaskan bahwa pelarangan untuk meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah (miskin).[4] Penggunaan investasi tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama, sebagaimana peringatan dari Q.S *At-Taubah*/9: 85 sebagai berikut:

وَلَا تُعۡجِبۡكَ أَمۡوَٰلُهُمۡ وَأَوۡلَٰدُهُمۡۚ إِنَّمَا يُرِيدُ ٱللَّهُ أَن يُعَذِّبَهُم بِهَا فِي ٱلدُّنۡيَا وَتَزۡهَقَ أَنفُسُهُمۡ وَهُمۡ كَٰفِرُونَ ٨٥

"Dan janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki akan mengazab mereka di dunia dengan harta dan anak-anak itu dan agar melayang nyawa mereka, dalam keadaan kafir."[5]

Peringatan dari ayat di atas diperuntukkan untuk investor yang hanya mencari keuntungan pribadi semata. Peringatan tersebut untuk menelaah tujuan investasi yang diharapkan bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tidak melanggar rambu-rambu syariah berupa terbebas dari unsur riba, garar (ketidak pastian/spekulasi), maisir (judi), haram, syubhat (diragukan), transaksi memberi nilai manfaat dan menghindari transaksi yang zalim, uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan, transaksi yang transparan yang tidak

[3]Muḥammad ʻAlī Aṣ-Ṣābūnī, *op.cit.*, Jilid 1, hlm. 590.

[4]Ahmad Dahlan Malik, *op. cit.*, hlm. 68.

[5]Muḥammad ʻAlī Aṣ-Ṣābūnī, *op.cit.*, hlm. 548.

menimbulkan kerugian atau unsur penipuan, risiko yang harus dikelola sehingga tidak melebihi kemampuan penanggung risiko dan diperuntukkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama bagi investor dan penerima modal yang jika ditelaah lagi membantu mengurangi jumlah pengangguran dan perekonomian negara.

Dalam Kamus Istilah *Pasar Modal dan Keuangan*, kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan, dan dalam *Kamus Lengkap Ekonomi*, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Keberadaan pasar modal merupakan suatu realitas dan menjadi fenomena terkini di tengah-tengah kehidupan umat Islam di abad modern. Bahkan hampir negara-negara di seluruh penjuru dunia manapun, telah menggunakan pasar modal sebagai instrumen penting ekonomi.

Penyebaran informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran pasar modal bagi perekonomian Islam. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini. Pengetahuan itu tak terkecuali terdapat di area Perguruan Tinggi. Sebagai pusat informasi di bidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna, baik dilingkungan aktivitas akademika maupun bagi masyarakat umum.

Pendirian Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) dimaksudkan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademis. Namun pada tahun 2013 nama tersebut dirubah menjadi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia atau dengan istilah GIB (Galeri Investasi Bursa). Pendirian Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.[6]

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham. Adapun sasarannya adalah sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal.

Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sebagai sarana meningkatkan pelajaran tentang pasar modal dan dapat mengamalkannya langsung dalam praktiknya. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi

[6]http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/programbei/galeriinvestasibei.aspx, diakses tanggal 10 Januari 2018 jam 17.25 WITA.

mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum didaerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis.

Pada dasarnya, Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia melakukan berbagai kegiatan untuk mendukung tujuan didirikannya Galeri tersebut, di antaranya yaitu Sekolah Pasar Modal (SPM). Sekolah pasar modal adalah semacam suatu seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal maupun juga investasi. Disana peserta diberitahu pentingnya investasi itu, terutama investasi di pasar modal, tujuan investasi, dan prinsip-prinsip berinvestasi di pasar modal. Selanjutnya diarahkan kepada mekanisme perdagangan, mekanisme menjadi perusahaan tercatat (ini hanya sebagai pendalaman pengetahuan bagi peserta) dan terakhir yaitu AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas).

Sekolah pasar modal ini merupakan wahana bagi para masyarakat dan khususnya mahasiswa (di tempat didirikannya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) untuk menambah wawasannya tentang dunia pasar modal itu sendiri, dan sebagai kuda-kuda menyiapkan diri untuk terjun di pasar modal. Sekolah pasar modal ini tidak dipungut biaya, dan syarat untuk menjadi peserta sekolah pasar modal hanyalah kartu tanda penduduk dan membawa uang Rp 100.000,- untuk pembukaan rekening saham di sekuritas yang bekerjasama dengan Galeri Investasi tersebut, dalam hal ini Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di UIN Antasari Banjarmasin bekerjasama dengan Phintraco Sekuritas yang bertanggung jawab untuk membuatkan rekening saham para peserta sekolah pasar modal yang

mana uang tersebut nantinya juga akan digunakan oleh peserta itu sendiri untuk pembelajaran atau transaksi secara langsung di pasar modal.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian ilmiah tentang Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk skiripsi dengan judul: **Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap Pengetahuan dan Minat Berinvestasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap pengetahuan dan minat berinvestasi mahasiswa secara multivariat?
2. Apakah terdapat pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap pengetahuan mahasiswa?
3. Apakah terdapat pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap pengetahuan dan minat berinvestasi mahasiswa secara multivariat,
2. Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap pengetahuan mahasiswa, dan
3. Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap minat mahasiswa.

D. Signifikansi Penelitian

Sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Galeri Investasi BEI dapat mempengaruhi pengetahuan dan minat investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, dengan adanya penelitian lebih lanjut mengenai variabel mana yang memiliki lebih dipengaruhi oleh Galeri Investasi BEI terhadap pengetahuan dan minat investasi mahasiwa kita akan mengetahui apakah Galeri Investasi BEI lebih efektif mempengaruhi pengetahun atau minat investasi mahasiswa. Sebagaimana kita ketahui bahwa teori terkadang akan memberikan respon yang bertolak belakang jika diaplikasikan di kehidupan. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa UIN Antasari yang ingin berinvestasi lewat Galeri

Investasi BEI. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat berkontribusi sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin agar mereka mengetahui seberapa peran Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sekaligus mengenalkan Galeri Investasi itu sendiri kepada mahasiswa yang mungkin belum mengetahuinya. Sehingga kedepannya mereka dapat memahami apa itu Galeri Investasi dan tentang Pasar Modal itu sendiri atau juga dapat berminat untuk bergabung atau terlibat didalamnya.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini mudah dipahami dan sebagai pedoman agar terarahnya penelitian ini serta untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis perlu memberikan batasan istilah dalam definisi operasional yakni sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari ssesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[7] Pengaruh yang dimaksud di sini adalah pengaruh dari Galeri Investasi.
2. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi.[8] Galeri

[7]Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Bahasa Kemdikbud 2011), hlm. 400.

[8]http://www.idx.co.id...,

Investasi yang dimaksud di sini ialah Galeri Investasi yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.

3. Pengetahuan adalah kumpulan fakta-fakta.[9] Pengetahuan yang dimaksud di sini ialah pengetahuan tentang Galeri Investasi yang merujuk pada investasi di Pasar Modal Syariah.
4. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.[10] Minat yang dimaksud di sini ialah minat untuk bergabung dengan Galeri Investasi atau menjadi investor saham.
5. Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.[11] Mahasiswa yang dimaksud di sini ialah mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin yang berstatus aktif dan pernah mengikuti SPM (Sekolah Pasar Modal).

F. Kerangka Pemikiran

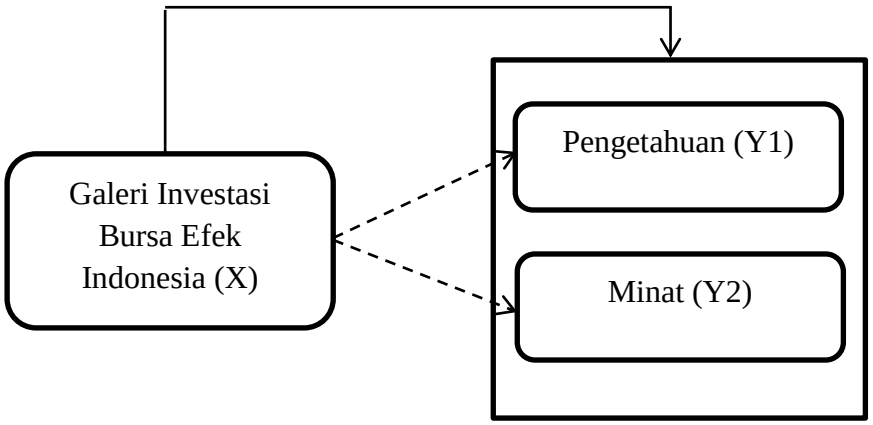
Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap pengetahuan dan minat berinvestasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Untuk mengetahui apakah elemen-elemen ini berpengaruh maka kerangka pikir yang peneliti susun untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[9]Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 10.

[10]Badan Pengembangan, *Kamus Bahasa*..., hlm. 322.

[11]*Ibid*., hlm. 318.



Gambar 1.1[12]. Kerangka Pemikiran
Sumber: dari beberapa jurnal dan dikembangkan untuk penelitian

Keterangan:

⟶ : pengaruh secara bersama-sama atau multivariat

⇢ : pengaruh secara sendiri/ada pengaruh

Penelitian ini terdapat 1 variabel independen (bebas) dan 2 variabel dependen (terikat). Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (X) adalah variabel independen (bebas) yang dapat memengaruhi variabel dependen (terikat). Pengetahuan (Y1) dan minat (Y2) adalah variabel dependen yang akan dipengaruhi oleh variabel independen.[13] Selanjutnya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (X) juga dapat memengaruhi Pengetahuan (Y1) dan Minat (Y2) secara terpisah atau satu per satu.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan salah, hipotesis akan ditolak jika ternyata salah, dan akan diterima

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeth, 2016), Cet. K-16, hlm. 70.

[13]*Ibid.*

jika fakta nya dibenarkan. Oleh karena itu penulis mengajukan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap pengetahuan dan minat berinvestasi mahasiswa secara multivariat.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap pengetahuan mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap minat mahasiswa.

H. Kajian Pustaka

1. Jumiati (1001160220)[14] Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul, Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin. Bedanya dengan Peneliti adalah Jumiati menekankan minat terhadap pendirian Galeri Investasi BEI FSEI, sedangkan peneliti melihat bahwa Galeri Investasi BEI FSEI tersebut telah berdiri di UIN Antasari Banjarmasin dan ingin mengetahui apakah Galeri tersebut berpengaruh dengan Pengetahuan dan Minat mahasiswa pada Pasar Modal Syariah. Penelitian oleh Jumiati merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif dan teknik yang digunakan skala rating yaitu data yang didapat berupa

[14]Jumiati, "Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin" (Skripsi ini diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, UIN Antasari Banjarmasin, 2016), hlm. vi.

angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Sedangkan peneliti disini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Analisis MANOVA.

2. Penelitian oleh Mas Dwiyanti (211203)[15] Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus yang berjudul, Analisis terhadap srategi pemasaran Galeri Investasi BEI UIN Walisongo Semarang dalam menarik minat mahasiswa berinvestasi syariah. Penelitian ini juga meneliti tentang Galeri Investasi BEI dan minat mahasiswa. Akan tetapi fokus penelitian Mas Dwiyanti adalah srategi pemasaran Galeri Investasi BEI sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh Gaaleri Investasi BEI. Tujuan penelitian dari Mas Dwiyanti adalah: *Pertama,* untuk menjelaskan strategi yang dilakukan Galeri Investasi UIN Walisongo dalam menarik minat mahasiswa berinvestasi syariah. *Kedua,* untuk mengetahui kendala yang dihadapi Galeri Investasi UIN Walisongo dalam menarik mahasiswa berinvestasi syariah. *Ketiga,* untuk memberikan penjelasan tentang solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala-kendala dalam menarik investor. Sedangkan penelitian ini hanya pada pengaruh Galeri Investasi BEI terhadap pengetahuan dan minat mahasiswa. Penelitian dari Mas Dwiyanti juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis *field research,* teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan uji analisis data dilakukan

[15]Mas Dwiyanti, "Analisis terhadap Srategi Pemasaran Galeri Investasi BEI UIN Walisongo Semarang dalam Menarik Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah" (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Kudus, 2016), hlm. x.

secara analisis deskriptif. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket dan uji analisisnya adalah analisis Multivariat.

3. Januar Pebrianto[16] Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, yang berjudul Pengaruh tingkat literasi keuangan, pengelolaan uang saku dan pengetahuan Galeri Investasi terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Penelitian Januar Pebrianto menggunakan tingkat literasi keuangan, pengelolaan uang saku, dan pengetahuan Galeri Investasi sebagai variabel bebas dan minat sebagai variabel terikatnya. Model analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Sedangkan penelitian ini menggunakan Galeri Investasi sebagai variabel bebas dan pengetahuan serta minat sebagai variabel terikat. Analisis yang digunakan adalah analisis Multivariat, MANOVA.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar dirumuskan dalam bentuk rumusan

[16]Januar Pebrianto, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku dan Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang" (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, 2016).

masaalah. Setelah itu disusun tujuan dari penelitian yang merupakan hasil penelitian. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas dan umum. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan ataupun kesamaan dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian dibuat kerangka pemikiran dalam bentuk skema sebagai acuan dalam penelitian. Hipotesis penelitian digunakan untuk jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua landasan teori merupakan acuan untuk menganalisis data yang diperoleh. Berisikan tentang pengertian dan tujuan investasi, Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Pasar Modal Syariah, pengetahuan tentang investasi dan minat untuk berinvestasi lewat Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia.

Bab ketiga berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, agar lebih mudah dalam menyelesaikan penelitian. Tentang tipe penelitan, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, skala pengukuran variabel, variabel penelitian, instrumen penelitian serta teknis analisis data.

Bab keempat menguraikan gambaran umum pengetahuan dan minat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang Pasar Modal. Setelah itu menjelaskan pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap pengetahuan dan minat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Bab kelima penutup, bagian ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mencakup pembahasan masalah, saran-saran atau masukan kepada mahasiswa atau pihak-pihak lain yang terkait.